

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional deskriptif dengan bantuan kuesioner. Desain Penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dikarenakan penelitian yang dilakukan adalah untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di dalam suatu komunitas masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap subyek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan (tidak ada *follow up*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan diselenggarakan di RSGM UMY Jl H.O.S Cokroaminoto No. 17A, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini diselenggarakan dalam kurun waktu 3 bulan, yaitu pada bulan Januari-April 2019.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien RSGM UMY yang telah melakukan perawatan *splinting* oleh dokter gigi muda di RSGM UMY.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel diambil dengan menggunakan cara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari kelompok secara spesifik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah semua pasien yang telah melakukan perawatan *splinting* oleh dokter gigi muda di RSGM UMY pada tahun 2017-2018.

Pengambilan sampel pada penelitian ini akan dicari menggunakan rumus Slovin yang pertama kali digunakan pada tahun 1960.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan
dalam penelitian ini diambil 10% (0,1)

Sampel minimumnya adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50 (0,1)^2}$$

$$n = 34$$

Jumlah sampel untuk penelitian kali ini adalah 34 responden dengan mengantisipasi *drop out*, maka ditambahkan jumlah responden sebanyak

10% dari total sampel, sehingga dalam penelitian ini membutuhkan 38 responden sebagai subjek penelitian.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Semua pasien yang telah dilakukan tindakan *splinting* oleh dokter gigi muda di RSGM UMY.
- 2) Semua pasien yang telah melakukan tindakan *splinting* oleh dokter gigi muda di RSGM UMY dengan derajat luksasi gigi ≥ 2 .

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian digunakan variable sebagai berikut:

1. Variabel *independent* :

- a. Faktor dimensi kepuasan pasien menggunakan model *Service Quality* (SERVQUAL) dibidang kesehatan yang meliputi 5 dimensi, yaitu: *assurance*, *reliability*, *responsiveness*, *tangibility*, dan *emphaty*.

2. Variabel *dependent* :

- a. Tingkat kepuasan pasien terhadap tindakan *splinting* oleh dokter gigi muda di RSGM UMY.

3. Variabel terkendali :

- a. Semua pasien yang telah dilakukan tindakan *splinting* oleh dokter gigi muda di RSGM UMY.
- b. Waktu pengumpulan sampel, pasien melakukan tindakan *splinting* pada bulan Januari 2017-Desember 2018.
- c. Jenis perawatan yang diberikan (*splinting*).

4. Variabel tak terkendali :

- a. Asal pasien
- b. Sosial ekonomi

E. Definisi Operasional

1. Tindakan *splinting*

Tindakan *splinting* adalah tindakan yang menghubungkan beberapa gigi dengan tujuan untuk meningkatkan stabilitas gigi akibat dari periodontitis. Indikasi untuk *splinting* adalah : (a) mobilitas gigi yang meningkat atau yang mengganggu kenyamanan pasien, (b) migrasi gigi, dan (c) prostetik dimana beberapa abutmen diperlukan.

2. Kepuasan pasien

Kepuasan yang dirasakan pasien terhadap tindakan perawatan adalah perasaan puas yang merupakan hasil dari kualitas perawatan dokter yang bertujuan untuk menyembuhkan pasien. Tingkat kepuasan pasien terhadap tindakan yang dilakukan dokter gigi muda diukur menggunakan kuesioner tindakan yang diadopsi dan dimodifikasi dari jurnal yang ditulis oleh Mariane Sembel, Henry Opod,

Bernart S. P. Hutagalung dengan judul “Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Perawatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Bahu”.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat tulis

Alat tulis digunakan untuk menulis data yang didapatkan dari rekam medik.

2. Rekam medik

Data dikumpulkan dan diambil dari rekam medik yang meliputi nama, alamat, dan nomor telepon.

3. Lembar *inform consent*

Merupakan lembar persetujuan tertulis untuk menjadi responden.

4. Lembar kuesioner

Form kuesioner tingkat kepuasan pasien pasca tindakan *splinting* periodontal yang diadopsi dan dimodifikasi dari jurnal yang ditulis oleh Mariane Sambel, Henry Opod, Bernart S. P. Hutagalung dengan judul “Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Perawatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Bahu”. Pertanyaan terdiri dari pertanyaan *A tangible*, *B responsiveness*, *C assurance*, *D reliability*, dan *E empathy*. Kepuasan pasien diukur dengan skala *Likert* yang dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu sangat puas, puas, kurang puas, tidak puas, dan sangat tidak puas. Tiap poin pernyataan memiliki nilai maksimum 5. Nilai 5 diberikan jika responden menjawab sangat puas, nilai 4 jika responden menjawab puas, nilai 3 jika responden menjawab

kurang puas, nilai 2 jika responden menjawab tidak puas, dan nilai 1 jika responden menjawab sangat tidak puas.

G. Cara Kerja

Penyusunan karya tulis ilmiah ini menggunakan 2 tahap, yaitu tahap prepenelitian dan tahap pelaksanaan penelitian.

1. Tahap prepenelitian

- a. Menyusun proposal.
- b. Melakukan survei untuk melihat data awal penelitian di RSGM UMY.
- c. Mempersiapkan dan membuat kuesioner penelitian, formulir identitas, *informed consent*, dan *ethical clearance*.
- d. Mengurus surat ijin penelitian ke RSGM UMY.
- e. Mengurus *ethical clearance*.
- f. Uji validitas dan reliabilitas.

2. Tahap penelitian

- a. Memilih subyek sesuai dengan kriteria penelitian.
- b. Memberikan kuesioner kepada responden secara langsung.
- c. Menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden.
- d. Responden mengisi kuesioner dan *informed consent*.
- e. Mengumpulkan data hasil penelitian.
- f. Menganalisis data hasil penelitian.
- g. Menyajikan data hasil penelitian.
- h. Membuat kesimpulan.

H. Uji validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan validitas atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas ini dilakukan yang bertujuan untuk menguji validitas setiap pertanyaan angket menggunakan teknik uji korelasi *Product Moment*. Untuk uji validitas pada penelitian ini, kuesioner diberikan kepada 30 responden yang memiliki karakteristik sama dengan sampel yang digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

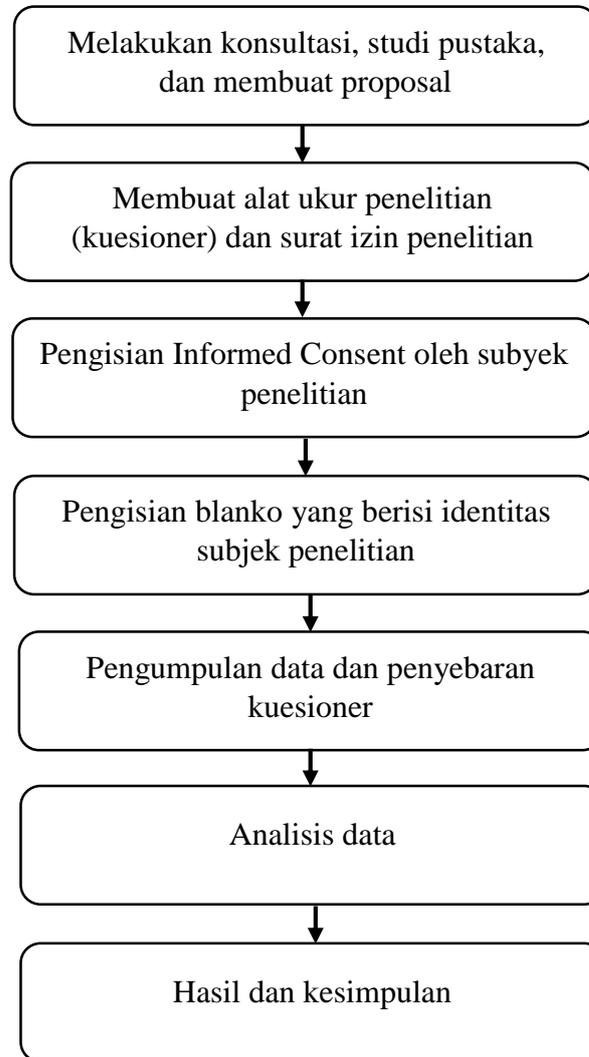
Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Tujuan dilakukannya reliabilitas adalah untuk menunjukkan bahwa hasil pengukuran tersebut tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama.

I. Analisis Data

Data dapat diolah setelah peneliti mendapatkan seluruh data dari subjek penelitian, dikarenakan data masih dalam bentuk acak, maka penyajian data akan menggunakan metode statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS.

Data yang didapat kemudian disajikan menggunakan tabel frekuensi dan dikategorikan berdasarkan dimensi tingkat kepuasan responden terhadap tindakan *splinting* berdasarkan kuesioner.

J. Alur Penelitian



Gambar 1. Skema alur penelitian

